BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh integritas, moralitas individu, kesadaran anti korupsi dan religiusitas terhadap pencegahan kecurangan pada ASN di lingkungan OPD kabupaten Kuningan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada ASN di lingkungan OPD Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi integritas yang dimiliki ASN, maka semakin tinggi pula pencegahan kecurangan yang dilakukan.
2. Moralitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada ASN di lingkungan OPD Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukan bahwa semakin baik moral yang dimiliki seseorang ASN, maka akan semakin baik pula pencegahan kecurangan yang dilakukan
3. Kesadaran anti korupsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada ASN di lingkungan OPD Kabupaten Kuningan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran seseorangan ASN terhadap kecurangan, maka semakin tinggi pula upaya pencegahan yang dilakukan.
4. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada ASN di lingkungan OPD Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh ASN, maka akan semakin tinggi juga pencegahan kecurangan yang dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Aparatur Sipil Negara

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, pimpinan organisasi Kabupaten Kuningan diharapkan dapat terus memperkuat budaya integritas di lingkungan kerja. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memastikan seluruh ASN menjalankan tugas sesuai dengan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, konsistensi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, pimpinan OPD diharapkan memberikan keteladanan dalam berperilaku berintegritas serta melakukan pengawasan secara konsisten terhadap pelaksanaan tugas ASN. Dengan terbangunnya budaya integritas yang kuat dan diterapkan secara berkelanjutan, upaya pencegahan kecurangan di lingkungan OPD Kabupaten Kuningan diharapkan dapat semakin optimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa moralitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, Pimpinan OPD Kabupaten Kuningan diharapkan dapat memperkuat moralitas ASN melalui pembinaan etika dalam pelaksanaan tugas kedinasan, pemberian keteladanan oleh pimpinan, serta pelaksanaan forum evaluasi atau pembinaan rutin yang membahas penerapan nilai-nilai etika dalam penyelenggaraan pemerintahan. Upaya tersebut diharapkan dapat membentuk kesadaran moral ASN dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap peraturan sehingga mampu mendukung pencegahan kecurangan.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesadaran anti korupsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, organisasi diharapkan dapat memperkuat kesadaran anti korupsi ASN melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan anti korupsi, sosialisasi regulasi terkait pencegahan korupsi, serta penguatan sistem pengawasan internal. Organisasi juga perlu membangun budaya kerja yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik guna meminimalkan peluang terjadinya kecurangan.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, organisasi diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan yang mendukung penguatan nilai-nilai religius ASN, seperti pembinaan rohani, kajian keagamaan, dan kegiatan keagamaan lainnya yang disesuaikan dengan keyakinan masing-masing pegawai. Dengan demikian, nilai-nilai kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dapat semakin tertanam dalam diri ASN sehingga mampu mendorong pencegahan kecurangan di lingkungan kerja.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi pencegahan kecurangan. Hal ini dikarenakan nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 59,1%, yang menunjukkan bahwa variabel integritas, moralitas individu, kesadaran anti korupsi, dan religiusitas mampu menjelaskan pencegahan kecurangan sebesar 59,1%, sedangkan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel

lain seperti komitmen pribadi, locus of control, motivasi kerja dan variabel individual lainya.